

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode penelitian yang dapat membantu memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang. Ciri-ciri metode deskriptif menurut Surakhmad (1998:140) adalah:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masalah sekarang dan masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis.

Metoda deskriptif dalam penelitian ini digunakan penulis untuk memperoleh gambaran umum tentang “ Pendapat Peserta Didik Tentang Kompetensi “Melakukan Prosedur *Hygiene* di Tempat Kerja” dalam Praktikum “Penyiapan dan Pengolahan Makanan Penutup Panas dan Dingin”. Pada Peserta Didik Tingkat II Program Keahlian Restoran di SMKN 2 Tarogong Kidul Garut.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Arikunto (1998:115) “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah Peserta Didik Tingkat II Program Keahlian Restoran di SMKN 2 Tarogong Kidul Garut yang mendapatkan pembelajaran Melakukan Prosedur *Hygiene* di Tempat Kerja (*Follow Workplace Hygiene Procedures*) dan melaksanakan Pembelajaran Penyiapan dan Pengolahan Makanan Penutup Panas dan Dingin (*Prepare Hot and Cold Dessert*) sebanyak 128 orang peserta didik, dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Jumlah Peserta Didik Tingkat II
Program Keahlian Restoran SMKN 2 Tarogong Kidul Garut Angkatan 2008-2009

No	Kelas	Jumlah	%	n
1	Boga 1	35	27	9
2	Boga 2	38	30	10
3	Boga 3	33	26	8
4	Boga 4	22	17	5
	Jumlah	128	100	32

Sumber: Data Siswa SMKN 2 Tarogong Kidul Garut Tingkat II Angkatan 2008-2009

2. Sampel

Sampel menurut Arikunto (2002:109) bahwa "Jika kita hanya akan meneliti sebagian populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel".

Prosedur pengambilan sampel yang digunakan penulis sesuai dengan pendapat Arikunto (2002:112) bahwa "Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih".

Jumlah sampel dalam penelitian ini berdasarkan prosedur pengambilan sampel dari jumlah populasi 128 orang, akan diambil 25% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 32 orang peserta didik. Arikunto (2002:116) mengemukakan; "Teknik pengambilan sampel proporsi atau sampelimbangan dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata atau sampel wilayah. Ada kalanya banyaknya subjek yang terdapat pada setiap strata atau wilayah tidak sama. Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel *representative*, pengambilan subjek dari setiap strata atau wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah".

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara *proportional random sampling* yaitu mengacak secara proporsional dari setiap kelas (seperti pada Tabel 3.1). Pengambilan sampel mengacu pada pendapat Arikunto (2002:117) bahwa "Pada umumnya teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian memang tidak tunggal, tetapi gabungan dari 2 atau 3 teknik. Apabila misalnya pengambilan sampel dari mahasiswa tingkat I sebanyak 50 dari 500 orang dilakukan dengan acak, demikian juga dari tingkat-tingkat lain, maka sudah 3 teknik yang digunakan, yakni berstrata, proporsi dan acak".

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses persiapan metode penelitian pada masalah yang tengah diteliti, pendapat ini selaras dengan yang dikemukakan oleh Arikunto (2002:197) bahwa; "Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian, akan tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi". Pengumpulan data harus dilakukan dengan sebaik-baiknya agar kesimpulan yang diperoleh sesuai dengan kenyataan. Teknik pengumpulan data yang akan dipergunakan oleh penulis dalam penelitian ini, yaitu:

Angket atau Kuesioner

Arikunto (2002:128) mengemukakan bahwa angket atau kuesioner (*questionnaire*) adalah "Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui". Jenis angket atau kuesioner dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data secara tertulis dari responden yaitu Peserta Didik Program Keahlian Restoran mengenai Pendapat Peserta Didik Tentang "Kompetensi "Melakukan Prosedur

Hygiene di Tempat Kerja” dalam Praktikum “Penyiapan dan Pengolahan Makanan Penutup Panas dan Dingin”.

D. Teknik Pengolahan Dan Penafsiran Data

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun dengan mengacu pada kisi-kisi penelitian, yang berkaitan dengan Pendapat Peserta Didik Tentang Kompetensi “Melakukan Prosedur *Hygiene di Tempat Kerja*” dalam Praktikum “Penyiapan dan Pengolahan Makanan Penutup Panas dan Dingin”. Angket terdiri dari 30 item yang semuanya boleh memilih lebih dari satu jawaban.

b. Tahap Pelaksanaan

Proses pelaksanaan penelitian ini yaitu dengan menyebarkan angket yang akan diisi oleh responden yaitu Peserta Didik Tingkat II Program Keahlian Restoran yang telah mengikuti pembelajaran Kompetensi “Melakukan Prosedur *Hygiene di Tempat Kerja*” dan “Penyiapan dan Pengolahan Makanan Penutup Panas dan Dingin”, sebanyak 32 orang.

c. Pengolahan Data

Langkah dalam mengolah data yang diperoleh melalui penyebaran angket adalah sebagai berikut:

1) Mengecek Data

Mengecek data dilakukan setelah angket terkumpul, kemudian memeriksa jawaban responden pada setiap item pertanyaan dalam angket.

2) Persentase Data

Persentase data digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket yang dihitung dalam jumlah presentase, karena jumlah jawaban pada setiap angket berbeda. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ali (1993 : 184), bahwa rumus untuk menghitung presentase adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P	= Persentase (Jumlah Persentase Yang Dicari)
f	= Frekuensi Jawaban Responden
n	= Jumlah Responden
100%	= Bilangan Tetap

Cara pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menghitung persentase jawaban responden.

3) Penafsiran Data

Penafsiran data dalam penelitian ini dibagi dalam dua kriteria. Pertama, pertanyaan dalam angket yang boleh dijawab hanya satu kemungkinan jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden. Kedua, pertanyaan dalam angket yang boleh dijawab lebih dari satu jawaban, sehingga jumlah frekuensi bervariasi sesuai dengan jawaban responden. Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali (1985:184) yaitu:

100%	: Seluruhnya
76% - 99%	: Sebagian Besar
51% - 75%	: Lebih dari Setengahnya
50%	: Setengahnya

26% - 49%	: Kurang dari Setengahnya
1% - 25%	: Sebagian Kecil
0%	: Tidak Seorang Pun

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari buku-buku sebagai acuan untuk membuat proposal.
- b. Pemilihan masalah dan perumusan masalah.
- c. Pembuatan proposal penelitian.
- d. Seminar judul.
- e. Proses bimbingan BAB I, BAB II, dan BAB III.
- f. Penyusunan Instrumen penelitian.
- g. Seminar I.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penyebaran instrumen penelitian.
- b. Pengumpulan kembali instrumen penelitian.
- c. Pengecekan data dan mengolah data penelitian.
- d. Penyusunan laporan hasil penelitian.
- e. Pembuatan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi.
- f. Seminar II.

3. Tahap Pelaporan

Draft skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan untuk ujian sidang skripsi.